

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Desa

Pada awal mulanya Desa Budi Lestari adalah pecahan /pemekaran dari Desa Jatibaru dan posisi desa masih merupakan desa Persiapan yang terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Lestari Dusun Karang jaya dan dusun Sraten,dengan Jumlah KK 654 dan jumlah jiwa 2900 jiwa. Desa Budi Lestari di ambil dari Kata BUDI yang artinya tindakan atau perbuatan yang terpuji dan LESTARI yang berarti abadi.Jadi Desa BUDI LESTARI mempunyai makna atau arti Perbuatan atau tindakan yang terpuji yang perlu di abadikan. Desa Persiapan Budi Lestari terbentuk pada tanggal 26 oktober tahun 1986 dengan luas wilayah 1396,25 ha yang di jabat oleh Kepala Desa Persiapan yang pertama Bpk .M.RUSIDI dan terdiri

dari 8 dusun yaitu:

1. Dusun Sraten
2. Dusun Sumber Agung
3. Dusun Budi Asri
4. Dusun Budi Karya
5. Dusun Budi Bakti
6. Dusun Budi Utomo
7. Dusun Budi Jaya
8. Dusun Karang Jaya
9. Dusun Mulyo Asri I
10. Dusun Mulyo Asri II
11. Dusun Purwosari
12. Dusun Sinar Jaya
13. Dusun Sraten I

14. Dusun Sraten II

Pada tahun 1989 Dusun Purwosari II yang merupakan desa kantong

desa Galih Lunik bergabung ke Desa Budi Lestari.

2.1.1.2 Keadaan Geografis

a. Letak Dan Luas Wilayah

Desa Budi Lestari merupakan salah satu desa dari 8 Desa yang ada di kecamatan Tanjung Bintang kabupaten lampung selatan yang mempunyai luas $\pm$ 1396,25 Ha, dengan batas wilayah:

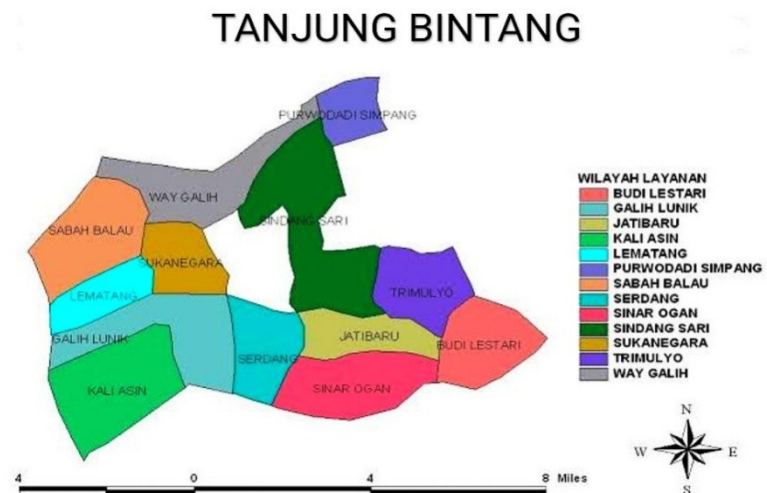
Letak geografi Desa Budi Lestari :

Sebelah Utara: Desa Tri mulyo Kecamatan Tanjung Bintang

Sebelah selata : Desa Panca Tunggal Kecamatan Merbau Mataram

Sebelah Barat: Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang

Sebelah Timur : Desa Sinar Karya Kecamatan Merbau Mataram



- b. Luas Wilayah Desa Budi Lestari
Desa Budi Lestari adalah salah satu Desa yang memiliki luas wilayah mencapai 1396,25 Ha yang didominasi oleh lahan persawahan, berikut adalah pembagian luas wilayah yang berada di Desa Budi Lestari :

1. Pemukiman	:	346	ha
2. Luas Persawahan	:	57	ha
3. Luas Perkebunan	:	204,23	ha
4. Luas Kuburan	:	749.00	ha
5. Luas Perkarangan	:	25	ha
6. Perkantoran	:	0,25	ha
7. Luas Prasarana Umum Lainnya	:	25	ha
8. Total Luas	:	1396,25	ha

- c. Orbetrasi Wilayah Desa Budi Lestari
Desa Budi Lestari terletak jauh di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dimana Desa Budi

Lestari terletak cukup jauh dari perkotaan. Berikut adalah Orbetrasi Desa Budi Lestari:

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 7 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 0,5 Jam
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 46 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 1,5 Jam
5. Jarak tempuh ke ibu kota Provinsi : 66 KM
6. Lama Jarak tempuh ke ibu kota Provinsi : 2 JAM

- d. Jumlah Penduduk Desa Budi Lestari
Desa Budi Lestari memiliki wilayah yang cukup luas di mana penduduk asli Desa Budi Lestari berasal dari Wilayah Lampung dan Jawa dimana Desa Budi Lestari memiliki jumlah penduduk sebagai berikut :

Jumlah Laki-Laki	1990 Orang
Jumlah Perempuan	1908 Orang
Jumlah Total	3898 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	1124 KK
Kepadatan Penduduk	6,78 per KM

2.1.1.3 Keadaan Sosial Desa Budi Lestari

Desa Budi Lestari memiliki Sarana dan PraSarana yang digunakan untuk menunjang produktifitas Desa Budi Lestari seperti Keagamaan, Pendidikan, dan Kesehatan berikut adalah data Sarana Dan Prasaran yang ada di Desa Budi Lestari:

- Data Keagamaan Desa Budi Lestari

N	Agama	Jumlah
---	-------	--------

O		
1	Islam	3826 Jiwa
2	Protestan	3
3	Kristen	15
4.	Hindu	-
5	Budha	-

Data Tempat Ibadah DesaBudi Lestari

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	21 Buah
2	Gereja	-
3	Pura	-
4	Vihara	-

- a. Pendidikan
- Data Pendidikan DesaBudi Lestari

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	733 Orang
2	SLTP	621 Orang
3	SLTA	409 Orang
4	S1/Diploma	8 Orang
5	Putus Sekolah	733
6	Buta Huruf	-

--	--	--

Data Lembaga Pendidikan Desa Budi Lestari

No	Gedung	Jumlah
1	TK/PAUD	1 Buah
2	SD/MI	4 Buah
3	SLTP	1 Buah
4	SLTA	-
5	Lain – Lain	-

b. Kesehatan Data Tenaga Kesehatan Desa Budi Lestari

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
1	Dokter	-
2	Bidan	2 Orang
3	Mantri	-

2.1.1.4 Keadaan Ekonomi Desa Budi Lestari

Penduduk Desa Budi

Lestari sebagian besar adalah petani dan sebagian besar lahan di Desa Budi Lestari digunakan untuk pertanian. Tidak hanya pertanian,

Penduduk Desa Budi

Lestari bermata pencaharian sebagai perkebunan. Berikut adalah

data perekonomian di Desa Budi

Lestari berdasarkan Monografi Desa Budi Lestari:

a. Pertanian

No	Jenis Tanaman	Luas
1	Padi Sawah	57 ha
2	Padi Ladang	19 ha
3	Jagung	75 ha
5	Sawit	19 ha
6	Kelapa	59 ha
Total		229 ha

b. Peternakan

No	Jenis Ternak	Ekor
1	Kambing	278 Ekor
2	Sapi	521 Ekor
3	Kerbau	-
4	Ayam	14200 Ekor
Total		14999 Ekor

c. Perikanan

No	Jenis Tempat	Luas
1	Telaga Gumpit	-
2	Tambak Udang	-
3	Kolam	-

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa Budi Lestari

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan desa maka perlu disusun rencana program pembangunan kampung sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kampung maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk

menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan kampung selama empat tahun 2017 sampai dengan 2020 Berdasarkan Monografi Desa Budi Lestari yaitu :

I. Penyelenggaraan Pemerintah Desa

1. Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa
2. Tunjangan Kepada Desa dan Perangkat Desa
3. Insentif Ketua RT
4. Operasional Perkantoran
5. Pembuatan Website Desa
6. Operasional BHP
7. Tunjangan BHP
8. Operasional RT
9. Operasional LPM
10. Operasional PKK
11. Operasional Karang Taruna
12. Operasional Hansip dan Linmas
13. Penyusunan Review RPJM Desa
14. Penyusunan RKP Desa
15. Penyusunan APB Desa

II. Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. Pembangunan Jalan Aspal Lingkungan
2. Pembangunan Jalan *Onderlagh*
3. Pembangunan *Drainase*

III. Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. Insentif Kader Posyandu

- IV. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pelatihan Kelompok Tani

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Masalah yang kami temukan di Desa Budi Lestari adalah Pengembangan Desa dimana banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang desa budi lestari. Dan terdapat permasalahan pada kerajinan tas tali kur tidak adanya logo penjualan, kurangnya pemasaran melalui media sosial seperti Instagram, facebook, web. Kemudian dibidang teknologi tidak tersedia Web Desa, tidak adanya sistem informasi desa yang menjadi sarana bagi desa untuk mempublikasikan desanya, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDES sehingga masyarakat Budi Lestari masih sulit untuk mengembangkan produknya di karenakan BUMDES memiliki peraturan yang dimana masyarakat yang ingin meminjam dana harus menyerahkan persyaratan seperti, KTP, dan KK. Selain itu masalah lain yang ditemukan di Desa Budi Lestari adalah UKM Kerajinan Tas Tali Kur yakni, kurangnya tenaga kerja, modal, dan logo produk. Karena itu UKM tersebut kurang berkembang, adapun temuan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Aspek Keuangan

Dalam aspek keuangan, masalah yang ditemukan pada UKM Kerajinan Tas Tali Kur adalah belum adanya modal yang cukup dan

kurangnya pengetahuan dalam menghitung harga pokok produksi serta tidak ada laporan keuangan yang baik.

b) Aspek produk dan pemasaran

Dalam Aspek Produk dan Pemasaran masalah yang ditemukan pada UKM Kerajinan Tas Tali Kur adalah belum adanya merek produk dan inovasi produk serta tidak adanya media sosial yang digunakan untuk promosi dan tempat penjualan produk yang kurang meluas.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanacaramengembangkan Desa Budi Lestari denganBasis Teknologi?
2. Bagaimana cara mengembangkanUKMTas Tali Kur Desa Budi Lestari Berbasis Teknologi?
3. Bagaimanacaramenyusunlaporankeuangan yang baikdalammenghitungpendapatanandanpengeluaranbagiUkm DesaBudilestari?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Desa Budi Lestari merupakan salah satu Desa yang menjadi lokasi dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya. Dari temuan masalah diatas maka kerangka pemecahan masalah untuk permasalahan yang ada di Desa Budi Lestari ini adalah :

2.2.3.1 Dengan cara Pembuatan Web Desa

Website merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi, penting bagi suatu desa untuk memiliki sebuah Website. Website

atau sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dan masing-

masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau Hyperlink. Berikut adalah jenis-jenis Website:

1. Website Statis adalah suatu website yang mempunyai halaman yang permanen. Artinya untuk melakukan sebuah update informasi pada suatu halaman hanya dapat dilakukan secara manual yaitu dengan mengedit kodingan tergantung dari bahasa yang digunakan untuk membuat Jaringan/Website itu sendiri.
2. Website Dinamis adalah suatu website yang bertujuan untuk update sesering mungkin. Biasanya website dinamis dapat diakses juga oleh penggunanya (user), juga disediakan halaman backend yakni untuk mengedit atau mengubah konten dari website tersebut. Contoh dari website dinamis seperti website www.detik.com , www.livescore.com
3. Website Interaktif adalah suatu website yang memang pada saat ini memang terkenal. Contohnya website interaktif seperti forum dan blog. Di website ini para pengguna bisa berinteraktif dan juga beradu argumen mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.

Macam-macam domain website :

Domain website, contohnya bisa di baca di bawah ini:

- .co.id : Untuk website jenis ini digunakan oleh badan usaha yang memiliki badan hukum yang sah.

- .go.id : Website jenis ini digunakan untuk lembaga Pemerintahan RI.
- .ac.id : Website jenis ini biasanya digunakan untuk Lembaga Pendidikan.
- .or.id: Website jenis ini digunakan untuk segala macam organisasi yang tidak termasuk kedalam kategori ”co.id”, ”go.id”, ”mil.id”, ”ac.id” dan sebagainya.
- .war.net.id : Dipakai untuk bidang warung internet (warnet) yang ada di Indonesia.
- .sch.id: Digunakan khusus untuk Lembaga Pendidikan SD, SMP dan SMU atau SMK.
- .web.id: Biasanya digunakan untuk organisasi, badan usaha, ataupun perseorangan yang melakukan kegiatannya di WWW.

2.2.3.2 Pengembangan UKM berbasis Teknologi

Pengembangan UKM Kerajinan Tas Tali Kur berbasis teknologi bisa

dilakukan dengan beberapa cara antarlain, sebagaiberikut:

- a. Promosi
Promosi adalah kegiatan usaha untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan produk pada pasar sasaran. Oleh karenanya promosi sangatlah penting di dalam roda usaha, karena jika tidak ada kegiatan promosi maka produk usaha tidak akan dikenal oleh pasar. Untuk ini kelompok 50 akan melakukan pengembangan produk melalui perbaikan starategi promosi, kelompok 50 akan melakukan promosi produk melalui media sosial seperti Web, Instagram, Facebook, menyebar Brosur, maupun melalui pembicaraan dari mulut ke mulut.
- b. Place (Tempat)
Place adalah berbagai kegiatan perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran. Kelompok 50 dalam hal ini akan memasang banner sehingga masyarakat atau yang mencari tempat pembuatan Tas dapat ditemukan dengan mudah. Cara promosiproduk yang paling mudahdanmurahyang

bisa dilakukan adalah memasarkannya melalui media sosial. Media sosial selain digunakan untuk berinteraksi secara online dengan orang lain dapat juga digunakan untuk promosi. Media sosial yang paling sering digunakan untuk promosi adalah Web, Instagram, dan Facebook, namun menurut saya web dan Instagram adalah media sosial yang paling efektif untuk promosi saat ini.

2.2.3.3 Pelatihan cara menyusun laporan keuangan dan menghitung

pendapatan dan pengeluaran yang baik

Tidak adanya pelaporan keuangan yang baik di dalam UKM Kerajinan Tas Tali Kur menyebabkan kurang terstrukturanya keuangan yang ada di UKM tersebut. Oleh karena itu kelompok 50 berencana melakukan pelatihan dan penyusunan laporan keuangan yang sederhana. Dan melakukan pelatihan dalam menghitung pendapatan dan pengeluaran agar bisa mengetahui berapa laba laba rugi yang didapat oleh ukm tersebut. Dengan adanya laporan keuangan UKM Kerajinan

Tas Tali Kur bisa merinci modal yang keluar dan masuk.

2.2.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu mengembangkan Desa Budi Lestari berbasis Teknologi dengan pembuatan Web Desa.
2. Untuk membantu pemilik ukm meningkatkan kualitas dan pemasaran Ukm Kerajinan Tas Tali Kur berbasis Teknologi dengan membuat situs Web yang sederhana sehingga memiliki akses yang mudah.
3. Pemilik UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) dapat menyusun laporan keuangan serta menghitung pendapatan dan pengeluaran yang baik sehingga keuangan dalam UKM Kerajinan Tas Tali Kur

(KULLES) dapat tercatat dengan jelas agar perolehan hasil usaha (laba) dapat diketahui dengan baik.

2.2.5 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembang dan memperkenalkan Desa Budi Letari dengan Web Desa kepada masyarakat diluar kecamatan Tanjung Bintang.
2. Memperluas dan meningkatkan pemasaran UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES).
3. Pemilik UKM kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) dapat menyusun laporan keuangan serta pendapatan dan pengeluaran yang baik dan sederhana sehingga keuangan dalam UKM kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) dapat tercatat dengan jelas agar perolehan hasil usaha (laba) dapat diketahui dengan baik.

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini adalah :

1. UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES)
Alasan mengapa Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) dijadikan sebagai sasaran objek karena masih banyak kelemahan di dalam roda usahanya. Selain itu belum banyak orang yang mengetahui Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) juga menjadi alasan mengapa kami ingin membantu mengembangkan usaha Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) ini.
2. Warga/Masyarakat Desa Budi Lestari
Masih kurangnya pengetahuan warga mengenai teknologi dan internet serta kurangnya minat atau keinginan warga untuk mengasah potensi kreativitas menjadi alasan kami menjadikan warga atau masyarakat Desa Budi Lestari Menjadi sasaran objek dalam kegiatan ini.
3. Desa Budi Lestari

Tidak adanya sistem informasi desa yang digunakan dalam pelayanan di publikasi desa serta tidak adanya pendokumentasian kegiatan dalam desa ini membuat kami memilih Desa Budi Lestari itu sendiri untuk menjadi sasaran objek dalam kegiatan ini.

2.2.7 Rencana Kegiatan

A. Rencana Kegiatan Kelompok (Astriani Utari)

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Pengembangan Produk UKM Tas Tali Kur

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pelatihan kepada SDM.	Meningkatkan kualitas Produk	UKM Kerajinan Tas (Kulles)
Pelatihan Pembuatan Inovasi Produk	Meningkatkan Kualitas Produk	UKM Kerajinan Tas (Kulles)

Produk merupakan salah satu variabel penting yang menentukan kegiatan suatu usaha, tanpa produk suatu usaha tidak dapat melakukan suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Banyaknya pesaing dalam dunia usaha mengharuskan suatu produk memiliki suatu keunggulan atau kelebihan dibanding produk yang lain, oleh karenanya diperlukan suatu pengembangan produk agar produk yang dimiliki lebih menarik dari produk yang lain.

Pengembangan produk itu sendiri merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam menghadapi kemungkinan perubahan suatu

produk kearah yang lebih baik, sehigga dapat memberikan daya guna maupun daya pemuas yang lebih besar.

Masalah yang dihadapi UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) di Desa Budi Lestari adalah kurangnya tenaga kerja dan kreatifitas masyarakat Budi Lestari untuk mengembangkan UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES).

Hasil observasi adalah kami kelompok 50 mengadakan pelatihan SDM dan pengembangan inovasi agar UKM terebut bisa eksis dalam pasaran. Dan bertujuan untuk dapat memberikan peluang kepada masyarakat Budi Lestari.

Adapun merek dagang itu sendiri menurut Prof R Soekardono adalah suatu tanda yang mempriadikan sebuah barang tertentu, di mana perlu gadipriadikan asalny barang ataumenjaminkualitasny barang dalam perbandingan dengan barang-barang sejenis yang dibuat atau diperdagangkan oleh orang-orang atau badan-badan perusahaan lain.

Sedangkan inovasi produk menurut kotler adalah suatu proses yang berusaha memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Permasalahan yang sering muncul di dalam bisnis adalah produk yang bagus tetapi mahal dan produk yang murah tetapi tidak berkualitas.

B. Rencana Kegiatan (Alexander)

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Pengembangan dan Pembuatan Merek

No	Rencana Kegiatan	Sasaran
----	------------------	---------

1.	Pengenalan dan pembuatan Merek	Desa Budi Lestari dan UMKM
----	--------------------------------	----------------------------

Selain faktor-faktor diatas masalah yang ada di UKM Kerajinan Tas Tali Kur dan Desa Budi Lestari adalah tidak adanya Merek sehingga sulit mengetahui adanya produk dari UKM Kerajinan Tas Tali Kur.

Hasil dari observasi kelompok kami memiliki rencana kegiatan dalam membuat Merek dan pengembangan produk. Sehingga kami mempunyai gagasan untuk memberikan Merek kepada UKM yaitu, KULLES (Kur Lestari). Yang dimana kata KUR di ambil dari nama bahan baku itu sendiri, sedangkan LES di ambil dari kata Lestari karna UKM tersebut terletak di Desa Budi Lestari agar masyarakat mudah mengingat Merek tersebut.

C. Rencana Kegiatan Kelompok (Nisa Oktaviyani)

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi Berbasis Teknologi

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Promosi media sosial UKM Kulles	Meningkatkan jumlah penjualan melalui promosi media online (Media Sosial)	Masyarakat, Mahasiswa, Dosen.
Distribusi UKM Kulles	Mempunyai tempat strategis untuk menjual	Masyarakat, Mahasiswa,

	produk	Dosen.
--	--------	--------

Berkaitan dengan perkembangan teknologi saat ini , pengenalan social media dan juga *e-commerce* saling berhubungan dengan pembuatan iklan . Yang mana saat ini banyak industri mengembangkan dan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah kegiatan operasional . Seperti dalam hal pemasaran , ketika sudah memiliki akun sosial media maka diperlukannya foto-foto produk yang menarik untuk menambah minat calon konsumen . Masalah yang dihadapi UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) adalah kurang pemasaran dan promosi kepada masyarakat sehingga UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) tersebut kurang dikenal oleh masyarakat.

Hasil observasi kelompok kami dengan rencana kegiatan yang dilakukan merupakan pengenalan media iklan apa saja yang dapat digunakan untuk memasarkan produk UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) ini dan bagaimana pembuatan konten yang lebih menarik, sehingga bukan hanya sekedar foto produk saja. Sudah banyak sosial media yang menyediakan pilihan promosi seperti Instagram bisnis, website dan facebook , maka dalam hal ini media tersebut memang sangat dibutuhkan . Dan saat ini juga sudah banyak organisasi yang membuka jasa saling promosi satu sama lain , maka dalam hal ini produk akan lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas khususnya diluar kecamatan Tanjung Bintang ini .

D. Rencana Kegiatan (Nadira Dwiyanti)

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan serta Menghitung Pendapatan dan Pengeluaran pada UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES)

No	Rencana Kegiatan	Sasaran
1	Pelatihan menyusun laporan keuangan serta menghitung pendapatan dan pengeluaran	UKM

Pengertian Laporan Keuangan menurut Kasmir (2013:7) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Tidak adanya laporan keuangan serta perhitungan pengeluaran dan pendapatan pada UKM sehingga UKM tersebut sulit untuk menghitung modal yang sudah keluar dan modal yang masuk.

Dalam rangka pengembangan sumber daya yang ada khususnya UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) ibu Sulastri yang ada di Desa Budi Lestari, diadakan sebuah pelatihan membuat laporan keuangan serta pengeluaran dan pendapatan untuk mengetahui perolehan dan laba rugi. Pelatihan tersebut diikuti oleh pemilik UKM itu sendiri dan UKM-UKM yang ada di desa Budi Lestari. Dengan tujuan untuk mengetahui laba bersih yang di dapat oleh UKM tersebut, selain itu rencana kegiatan pelatihan menyusun anggaran UKM untuk membantu mempermudah pemilik UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES) ibu Sulastri dalam mengetahui pemasukan, pengeluaran, dan untuk mengetahui nilai nominal dari produk yang terjual.

E. Rencana Kegiatan (Ni Made Enjelina)

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan Pelatihan Home Industry Ekonomi Kreatif

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pelatihan Dasar	Meningkatkan Pendapatan	Ibu-ibu PKK
Mengenai Home Industry Ekonomi Kreatif	Warga Melalui Pembuatan Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreati	Desa Budi Lestari

Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin. Merujuk pada prinsip ekonomi ini maka dapat dikatakan pemanfaatan bahan-bahan yang murah dan terjangkau adalah tindakan yang tepat sesuai dengan prinsip ekonomi tersebut.

Kurangnya kreatif dalam membuat inovasi sehingga Kerajinan Tas Tali Kur kurang *up-to-date* dikalangan mahasiswa dan masyarakat.

Sehingga kelompok kami melakukan pelatihan Home Industri kepada pemilik UKM dan ibu-ibu PKK untuk mengembang UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES).

Konsep ekonomi kreatif merupakan suatu konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.

Industri rumahan atau bisa disebut dengan *home industy* termasuk kedalam usaha mikro. Usaha kecil dalam hal ini masuk dalam kategori atau bisa juga disebut UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah). Pembagian dari ketiga istilah tersebut didasarkan dari pendapatan yang diperoleh industri

tersebut. Soal UMKM diatur dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan menengah.

Kurangnya minat atau keinginan warga untuk mengembangkan potensi kreatifitas di bidang ekonomi kreatif membuat penulis mengadakan pelatihan Home Industry berbasis ekonomi kreatif serta mengategorikan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) dengan tujuan agar dapat meningkatkan pendapatan warga melalui pembuatan uusaha mikro berbasis ekonomi kreatif.

F. Rencana Kegiatan (Nathanael Eucaris Ndoen)

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan Pembuatan Web Desa dan UKM

Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES)

No	Rencana Kegiatan	Sasaran
1.	Pembuatan Web desa dan UKM	Desa Budi Lestari dan UKM

Dengan belum adanya Web desa dan UKM sehingga masyarakat sulit untuk mengetahui informasi mengenai desa Budi Lestari dan UKM Kerajinan Tas Tali Kur (KULLES).

Sehingga kelompok 50 melakukan pelatihan pembuatan web kepada masyarakat untuk mengembangkan UKM-UKM yang ada didesa Budi Lestari dan mempromosikan kepada masyarakat luas di luar kecamatan Tanjung Bintang.

Untuk lebih memahami apa arti Website, maka kita bisa merujuk pada pendapat para ahli tentang definisi Website sebagai berikut :

Menurut Hakim Lukmanul, definisi Website adalah fasilitas Internet yang menghubungkan berbagai dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen dalam Website disebut dengan Web page dan hyperlink dalam Website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu halaman ke halaman lain.

Website ini dibagi menjadi 3 jenis, yaitu ;

1. Website Statist

Adalah suatu halaman Website yang tampilan nya tidak berubah-ubah (Statist). Jika si pemilik Website ingin mengubah tampilan maka harus di lakukan secara manual, yaitu dengan mengedit kode-kode struktur Website nya.

Jenis Website statist umumnya memiliki setidaknya lima halaman utama untuk menjelaskan informasi mengenai Website tersebut. Selain itu, Website statist umumnya tidak memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara pemilik atau pengelola Website dan pengunjung di Website tersebut.

Contohnya : Website perusahaan (company profile)

Search engine (gogle,bing)

2. Website Dinamis

Adalah jenis Website yang di rancang khusus untuk dapat menampilkan ubdate konten sesering mungkin. Website dinamis dapat di sesuaikan dengan kebutuhan, baik dari sisi tampilannya maupun dari sisi fiturnya.

Website dinamis umumnya di rancang dengan konsep visual dan kemampuan interaksi tinggi dengan penggunanya. Beberapa fitur yang bisa di tambahkan pada Website dinamis yaitu, kolom komentar, fitur live chatting, formulir pendaftaran, dll.

Contoh :

Blog/Website pribadi, situs e-commerce, website portal, situs berita, katalog online, dll.

3. Website Interaktif

Adalah jenis Website yang di gunakan untuk tujuan berinteraksi dengan orang lain secara online. Umumnya pengguna Website

Interaktif adalah komunitas atau pengguna internet aktif

Contoh :

Situs Media Sosial, Situs forum online, Blog.